

**PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH DAN KOMITMEN ORGANISASI, TERHADAP  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DINAS PERHUBUNGAN  
PROVINSI BALI DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Made Dwi Kharisma Dewi<sup>1</sup>**

**Ni Wayan Yuniasih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

**ABSTRACT**

*The main purpose of this study is to determine whether there is an influence of the ability of regional financial management and organizational commitment to the preparation of financial reports with an internal control system as a moderating at the Transportation Service of the Province of Bali. Sampling using a purposive sampling technique, with a population of employees of the Transportation Department of the Province of Bali, and obtained a sample of 58 people. The questionnaire is the source of the data of this study, using moderation regression analysis as a data analysis technique showing the ability of regional financial management to influence the preparation of the financial statements of the Bali Provincial Transportation Agency, the organizational commitment influences the preparation of the Bali Provincial Transportation Department and organizational commitment to the preparation of financial reports in the Bali Provincial Transportation Agency.*

**Keywords:** *Regional Financial Management Capability, Organizational Commitment, Internal Control System, Financial Report Preparation*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan sektor publik kini mengalami perkembangan pesat, yaitu setiap daerah dituntut untuk mampu mengelola daerahnya sendiri. Termasuk juga Pemerintah Provinsi Bali wajib mengelola daerahnya sendiri dengan melaksanakan pembangunan daerah. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, kepada daerah sudah diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat dengan menyerahkan seluruh urusan pemerintahan, kecuali urusan pemerintahan absolute yang masih tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat. Secara nyata tugas-tugas Pemerintah Provinsi Bali

dilaksanakan oleh SKPD yang salah satunya adalah Dinas Perhubungan Provinsi Bali. Sebagai organisasi sektor publik yang masih belajar terus untuk meningkatkan kinerja, di mana peran manajer menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan.

Pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan harus dipertanggungjawabkan kerana memanfaatkan keuangan daerah dalam bentuk Laporan Keuangan Dinas Perhubungan (selanjutnya disebut LK SKPD), yang penyusunannya membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan, komitmen organisasi dan Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara mengamatkan agar pemerintah daerah berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah yang dikelola melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam wujud akuntabilitas dan transparansi fiskal. LKPD terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Catatab atas Laporan Keuangan, serta penyajiannya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Penyusunan LKPD merupakan hal yang baru diperkenalkan kepada aparatur pemerintah di Indonesia, sehingga implementasinya masih terhambat oleh citra birokrasi yang rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain; produktivitas pegawai yang rendah, pelayanan publik yang buruk, responsivitas dan tanggungjawab yang rendah serta akuntabilitas yang rendah (Bappenas, dalam Riduwan, 2009). LKPD merupakan laporan keuangan gabungan dari seluruh SKPD

dan laporan keuangan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD), yang dibuat setiap semester/tahunan dan merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah untuk tahun anggaran bersangkutan.

Dalam lingkup organisasi pemerintah daerah, indikator baik buruknya kualitas LKPD ditunjukkan oleh hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, yang telah melaksanakan pemeriksaan keuangan pemerintah daerah sejak tahun 2010 (BPK-RI, 2013). Perkembangan opini LKPD dari tahun 2010 semakin memburuk, yang ditunjukkan dengan turunnya persentase opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan Tidak Wajar (TW). Dengan kata lain, semakin tinggi persentase LKPD yang informasi keuangannya tidak dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan atau persentase LKPD yang informasi keuangannya dapat diandalkan semakin sedikit.

Laporan keuangan baik SKPD dan Pemerintah Daerah masih merupakan hal yang haru, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan antara lain; (a) masih terjadinya kekeliruan dalam pengelolaan keuangan daerah, seperti kurang tepat dalam menentukan kode rekening dalam Dokumen Penyediaan Anggaran (DPA); (b) terjadi keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan; (c) banyaknya temuan hasil pemeriksaan oleh Aparat Pengawasan Eksternal (BPK-RI) yang berwenang mengaudit laporan keuangan pemerintah daerah; (d) program/kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk meningkatkan kualitas LKSKPD diperlukan kemampuan pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dari seluruh pegawai dan berjalannya SPI di lingkungan SKPD yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti dengan mengambil judul “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap hubungan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dengan penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali?
4. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap hubungan komitmen organisasi dengan penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali;
2. untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali;
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap hubungan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dengan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap hubungan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dengan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dalam penyusunan laporan keuangan daerah dengan dimoderasi oleh sistem pengendalian intern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dalam hal ini adalah Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali beserta seluruh jajarannya dalam pengelolaan keuangan daerah terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA

Pada sub bab ini akan dibahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang literturnya adalah Penyusunan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan (LK) merupakan kinerja organisasi. Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Prawirosentono, 1999). Sedangkan Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah yang dikelola melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam wujud akuntabilitas dan transparansi fiscal.

Literatur selanjutnya adalah Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu kemampuan pegawai yang ditunjuk mengelola anggaran yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan tugas SKPD. Pengelolaan keuangan daerah dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang member hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mahsun, 2006).

Literatur selanjutnya dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi, yaitu suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen organisasi mencakup tiga sikap, yaitu; rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan

dengan tugas organisasi, dan rasa kesetiaan kepada organisasi (Ferris dan Aranya dalam Sri Trisningsih, 2003).

Kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi pengaruhnya dapat diperkuat dengan sistem pengendalian intern (SPI), yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan.

Penelitian sebelumnya terkait Penyusunan laporan Keuangan, adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, Darwis, M. Arfan (2017) melakukan penelitian terhadap pengaruh pengetahuan pengelolaan keuangan daerah, latar belakang personal, komitmen dan perangkat pendukung terhadap kemampuan satuan kerja perangkat daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan daerah, latar belakang personal, komitmen dan perangkat pendukung baik secara bersama-sama maupun secara terpisah berpengaruh terhadap kemampuan satuan kerja perangkat daerah dalam penyusunan laporan keuangan.

Lia Hanifa, Andi Basru Wawo (2016) melakukan penelitian terhadap pengaruh kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara baik secara parsial maupun simultan.

Bayu Permana dan Wiryatmaja (2016) melakukan penelitian terhadap pengaruh sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem akuntansi pada kesiapan penerapan laporan keuangan Pemerintah Daerah berbasis akrual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kesiapan penerapan laporan keuangan Pemerintah Daerah berbasis akrual.

Berdasarkan kajian teori dan temuan yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis ini sebagai berikut ini.

Laporan Keuangan yang baik diperlukan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali adalah merupakan hasil pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Provinsi Bali, yang dalam penyusunannya memerlukan pegawai yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Penelitian Rahmi, Darwis dan Muhamad Arfan (2017) membuktikan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen berpengaruh terhadap kemampuan SKPD dalam Penyusunan Laporan Keuangan.

Lia Hanifa dan Andi Baso Wawo (2016) membuktikan bahwa kompetensi pengelola keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Merta Wirama



(2019) membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh pada PPK SKPD Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H<sub>1</sub> = Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh pada Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Komitmen Organisasi adalah sikap dan perilaku pegawai yang bertugas mengelola keuangan daerah mempengaruhi keberhasilan penyusunan LK Dinas Perhubungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Permana dan Wiratmajaya (2016) membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan Pemerintah Daerah berbasis akrual. Penelitian Prasetyono dan Nurul Kompyurini (2007) membuktikan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Rumah Sakit di Daerah Jawa Timur.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H<sub>2</sub> = Komitmen Organisasi berpengaruh pada Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali

SPI yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan. penelitian yang dilakukan Iqklima Manaf,

Muhammad Arfan dan Darmawan (2016), Ayu Rahayu dan Ana Mardiana (2014) dan Sila membuktikan bahwa Sitem Pengendalian Intern berpengaruh mampu memoderasi hubungan pemahaman tentang Standar Akuntansi dengan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. SPI diduga dapat memperkuat pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan terhadap penyusunan LK Dinas Perhubungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut ini.

H<sub>3</sub> = Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi hubungan antara Kemampuan pengelolaan daerah dengan penyusunan Laporan Keuangan.

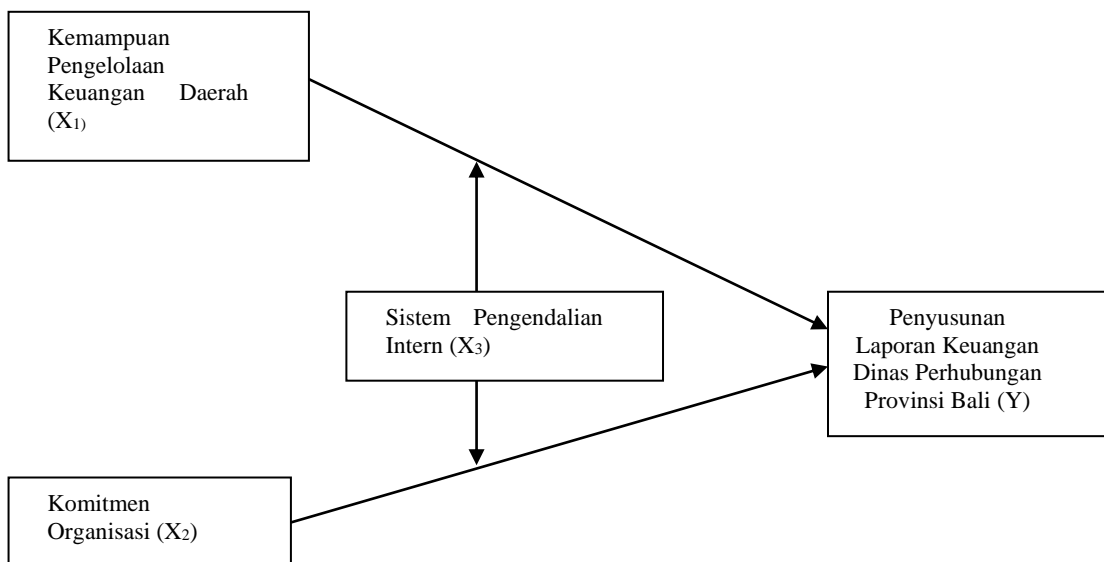
SPI yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan, mampu memperkuat hubungan komitmen organisasi terhadap penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan. Hasil penelitian yang dilakukan Iqklima Manaf, Muhammad Arfan dan Darmawan (2016) membuktikan bahwa Sitem Pengendalian Intern berpengaruh mampu memoderasi hubungan proses review oleh Inspektorat dengan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian Ayu Rahayu dan Ana Mardiana (2014) membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Inten mampu memoderasi temuan audit dengan tingkat pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut ini.

H<sub>4</sub> = Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi hubungan antara  
 Komitmen organisasi dengan penyusunan Laporan Keuangan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai variable moderasi dan Penyusunan Laporan Keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan. Penyusunan LK dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan daerah karena dengan kemampuan yang memadai akan dapat mengelola keuangan daerah. Selain itu juga dipengaruhi oleh Komitmen Organisasi, yaitu sikap dan prilaku pegawai untuk melaksanakan tugas SKPD dengan baik, sehingga pelaksanaan tugas berjalan baik, sehingga penyusunan LK SKPD menjadi lebih baik. SPI diduga memoderasi pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan momitmen organisasi pada penyusunan Laporan Keuangan.



Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel Independen adalah variable yang dapat mempengaruhi variabel dependen, yang dalam penelitian ini adalah kemampuan pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dan SPI sebagai variabel pemoderasi. Sedangkan Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel Penyusunan Laporan Keuangan.

Secara operasional variable-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut ini. Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah kemampuan pegawai dalam mengelola keuangan daerah sehingga anggaran yang alokasinya dapat dipergunakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemampuan pengelolaan keuangan daerah diukur menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Permata Sari (2014) dengan menggunakan Skala *Likert* lima poin yang terdapat tiga indikator, yaitu tingkat pendidikan formal dan non formal, pengetahuan siklus akuntansi dan pengertian tentang pemakai LK.

Komitmen organisasi adalah sikap dan perilaku yang memadai untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas SKPD. Instrumennya menggunakan skala *Liker* yang dikembangkan oleh Permata Sari (2014), dua indikator, yaitu pemahaman akan tujuan organisasi dan kemampuan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Penyusunan Laporan Keuangan adalah pertanggungjawaban pelaksanaan tugas SKPD dengan biaya yang teralokasi dalam APBD Provinsi Bali dan terinsi dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD. Instrumennya menggunakan

skala *Liker* yang dikembangkan oleh Permata Sari (2014), lima indikator, yaitu; kemampuan (*abiliyu*), prakarsa inisiatif (*initiative*), ketepatan waktu (*frotmess*), kualitas hasil kerja (*quality of work*) dan komunikasi (*commnunication*).

Sistem Pengendalian Intern, yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali yang berjumlah 210 orang. Untuk memilih sampel digunakan teknik *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan criteria tertentu. Kriteria tertentu itu adalah pegawai mengetahui secara baik pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah sebagai penunjang penyusunan Laporan Keuangan, sehingga diperoleh besarnya sampel sebanyak 58 orang.

Teknik analisis yang digunakan adalah cara perhitungan menggunakan bantuan *software SPSS* untuk melakukan pengujian statistic. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Kualitas Data, terdiri dari:

1) Uji Validitas.

Validitas ini merupakan tes yang relevan dengan tujuan yang akan diukur.

Dengan penentuan layak atau tidaknya suatu item pertanyaan dengan

melihat dari nilai koefisien korelasi butir item pertanyaan yang diuji lebih besar dari 0.3

2) Uji Reliabilitas.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's (a)* dan dilakukan pengujian item secara parsial. Kriteria keputusan reliable tidaknya suatu kuesioner dinyatakan apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,60$  dengan taraf signifikan 5 % maka butir-butir pertanyaan kuesioner adalah reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas di penelitian ini, adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation (VIF)*. Jika nilai *tolerance*  $> 01$  dan nilai *VIF*  $< 10$  maka model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Glejser*.

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesisi dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa regresi yang melibatkan variable moderating yaitu menggunakan uji interaksi atau *moderated regression*. Uji interaksi dari dua variabel independen, merupakan regresi linier berganda di mana persamaannya mengandung perkalian dua atau lebih variabel independen. Untuk menguji SPI yang dapat memoderasi hubungan antara kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan.

Persamaan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_3 X_1 X_3 + B_4 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Penyusunan Laporan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah

X<sub>2</sub> = Variabel Komitmen Organisasi

X<sub>3</sub> = Variabel Sistem Pengendalian Intern

e = Error Term

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam perhitungan statistic ini, nilai  $R^2$  yang digunakan adalah Adjusted R Square benar-benar menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen koefisien determinasi atau kuadrat dari koefisien determinasi = 1 berarti variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen dan jika koefisien determinasi 0 = berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2016:95)

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat, dikatakan pengaruh jika signifikansi  $< 0,05$

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dikatakan pengaruh jika signifikansi  $F < 0,05$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dinas Perhubungan merupakan salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 78 Tahun 2016 tentang; Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Bali dengan tugas pokok melaksanakan urusan bidang lalu lintas dan angkutan jalan, sebagai salah satu urusan pemerintahan pilihan yang diserahkan menjadi kewenangan Daerah Provinsi Bali. Dinas Perhubungan



terdiri dari Sekretariat, Bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dengan pegawai sebanyak 210 orang.

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang terdiri dari pegawai yang bertugas mengelola keuangan daerah yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan, dengan karakteristik seperti terlihat dalam Tabel berikut 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Banyaknya (orang)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin :	58 orang	100 %
	Laki-Laki	23 orang	40 %
	Perempuan	35 orang	60 %
2.	Kelompok Umur :	58 orang	100 %
	37 - 41 tahun	7 orang	12,07 %
	42 - 46 tahun	25 orang	43,10 %
	47 - 51 tahun	14 orang	24,15 %
	52 - 58 tahun	12 orang	20,69 %
3.	Pangkat, Golongan/Ruang	58 orang	100 %
	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	3 orang	5,17 %
	Pengatur (II/c)	3 orang	5,17 %
	Pengatur Tk. I (II/d)	2 orang	3,45 %
	Penata Muda (III/a)	5 orang	8,63 %
	Penata Muda Tk.1 (III/b)	17 orang	29,31 %
	Penata (III/c)	11 orang	18,96 %
	Penata Tk. 1 (III/d)	12 orang	20,69 %
	Pembina Muda (IV/a)	3 orang	5,17 %
	Pembina Muda Tk. I (IV/b)	2 orang	3,45 %
4.	Tingkat Pendidikan Formal :	58 orang	100 %
	SMA/Sederajat	7 orang	12,7 %
	Sarjana Muda	2 orang	3,44 %
	Sanjana Strata 1 (S1)	26 orang	44,83 %
	Sarjana Strata 2 (S2)	23 orang	39,66 %

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Instrumen penelitian sebelumnya diuji validitasnya dan realibilitas sebelum dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan untuk menghitung koefisien regresi. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas disajikan dalam bentuk Tabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah	X <sub>1.1</sub> s/d X <sub>1.11</sub>	0,403 s/d 0,615	Valid
Komitmen Organisasi	X <sub>2.1</sub> s/d X <sub>2.6</sub>	0,545 s/d 0,844	Valid
Sistem Pengendalian Intern	X <sub>3.1</sub> s/d X <sub>3.13</sub>	0,380 s/d 0,885	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan	Y <sub>1</sub> s/d Y <sub>11</sub>	0,361 s/d 0,867	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa seluruh indikator dalam variabel memiliki koefisien korelasi yang besar dari 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuisisioner telah memenuhi syarat validitas data dan kuisisioner dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,741	Reliabel
2.	Komitmen Organisasi	0,764	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Intern	0,829	Reliabel
4.	Penyusunan Laporan Keuangan	0,790	Reliabel

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel di atas terlihat bahwa *Alpha Cronbach's* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat reliabilitas data.

Hasil pengolahan data untuk deskriptif variable penelitian disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	58	44,00	49,00	47,2759	1,21096
X2	58	22,00	27,00	24,7069	1,02613
X3	58	51,00	59,00	54,3448	1,52812
Y	58	42,00	47,00	44,8966	1,34673
Valid N (listwise)	58				

Sumber ; Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Kemampuan pengelolaan keuangan daerah ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum adalah 44 dan nilai maksimal adalah 49, sedangkan nilai *mean* adalah 47,27 hal ini berarti nilai rata-rata kemampuan pengelolaan keuangan daerah sebesar 47,27. Standar deviasinya sebesar 1,21,
2. Komitmen organisasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai minimum adalah 22 dan nilai maksimum adalah 27, sedangkan nilai *mean* adalah 24,70 hal ini berarti rata-rata komitmen organisasi sebesar 24,70. Standar deviasinya sebesar 1,02,
3. Sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) menunjukkan nilai minimum adalah 51 dan nilai maksimum adalah 59, sedangkan nilai *mean* adalah 54,34, hal ini berarti nilai rata-rata sistem pengendalian intern sebesar 54,34. Standar deviasinya sebesar 1,52,

4. Penyusunan laporan keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum adalah 42 dan nilai maksimal 47, sedangkan nilai *mean* adalah 44,89, hal ini berarti nilai rata-rata variabel penyusunan laporan keuangan sebesar 44,89. Standar deviasinya sebesar 1,34,

Hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansisebesar  $0,995 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Variabel kemampuan pengelolaan keuangan daerah memiliki nilai tolerance sebesar 0,812, komitmen organisasi sebesar 0,797, sistem pengendalian intern sebesar 0,581, interaksi kemampuan pengelolaan keuangan daerah dengan sistem pengendalian intern sebesar 0,797 dan interaksi komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern sebesar 0,705. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan. Variabel kemampuan pengelolaan keuangan daerah sebesar 0,159, komitmen organisasi sebesar 0,253, sistem pengendalian intern sebesar 0,855, interaksi kemampuan pengelolaan keuangan daerah dengan sistem pengendalian intern sebesar 0,585, dan interaksi komitmen organisasi dnegan sistem pengendalian intern sebesar 0,187. Semua variabel memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pada model regresi terbebas dari gejala heteroskedostisitas.

Pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan derah dan komitmen organisasi yang dimoderasi sistem pengendalian intern terhadap penyusunan laporan keuangan dapat diketahui dengan analisis MRA sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Standard Error	Beta		
X <sub>1</sub>	0,640	0,101	0,648	6,337	0,000
X <sub>2</sub>	0,347	0,165	0,218	2,103	0,040
X <sub>3</sub>	0,247	0,087	0,205	2,839	0,001
X <sub>1</sub> *X <sub>3</sub>	0,027	0,010	0,066	2,700	0,002
X <sub>2</sub> *X <sub>3</sub>	0,024	0,010	0,068	2,400	0,008
Konstanta =	0,087				
Adjusted R Square	0,521				
F <sub>hitung</sub>	13,187				
Sig. F <sub>hitung</sub>	0,000				

Sumber Lampiran 6

Besarnya pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan adalah sebesar 52,1% sedang sisanya 47,9% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai F hitung sebesar 13,187 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern dan interaksi secara bersama-sama dapat mempengaruhi penyusunan laporan keangan sehingga model regresi dapat dikatakan fit. Hipotesis penelitin yang diajukan dapat diterima, yaitu; (1) H<sub>1</sub> menunjukkan pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05; (2) H<sub>2</sub> menunjukkan pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,040 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05; (3) H<sub>3</sub> menunjukkan bahwa X<sub>3</sub> memoderasi hubungan X<sub>1</sub> dengan Y yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,02; (4) demikian juga H<sub>3</sub> menunjukkan bahwa X<sub>3</sub>

memoderasi hubungan  $X_2$  dengan Y yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,08

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali**

Kemampuan pengelolaan keuangan daerah merupakan syarat dalam pengelolaan keuangan sebagai variable bebas yang dapat mempengaruhi penyusunan Laporan Keuangan. Kemampuan pengelolaan keuangan tersebut dapat diperoleh dari pengetahuan dan pendidikan. pengetahuan dan pendidikan akan meningkatkan kemampuan dalam hal ini pengelolaan keuangan daerah. Hasil pengujian diketahui nilai signifikansi 0,00 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,640. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan pengelolaan keuangan daerah maka penyusunan laporan keuangan akan semakin baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmi, Darwis dan Muhamad Arfan (2017), menyatakan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kemampuan satuan kerja perangkat daerah dalam penyusunan Laporan Keuangan. Selain itu penelitian Lia Hanifa dan Andi Baso Wawo (2016), menyatakan bahwa kompetensi pengelola keuangan dan sistem keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Demikian juga Merta Wirama (2019), menyatakan bahwa

kemampuan pengelolaan laporan keuangan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tabanan Berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan.

### **Pengaruh komitmen organisasi semakin terhadap penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali**

Komitmen organisasi merupakan kesungguhan pegawai yang bertugas mengelola keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Komitmen diperoleh dari pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi organisasi. Dengan memahami tugas pokok dan fungsi akan meningkatkan pemahaman akan tugas-tugasnya, yang pada akhirnya komitmen terhadap pelaksanaan tugas organisasi menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini komitmen organisasi merupakan variable bebas, sehingga komitmen organisasi pegawai yang tinggi akan berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian diketahui nilai signifikansi 0,040 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,347. Maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka penyusunan laporan keuangan akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sila (2010), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perangkat daerah di lingkungan Provinsi Bali. Selain itu penelitian Bayu Permana dan Wiratmajaya (2016), mengemukakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kesiapan penerapan laporan keuangan pemerintah daerah yang berbasis akrual.

**Peran Sistem pengendalian intern dalam memoderasi hubungan kemampuan pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali.**

Hubungan kemampuan pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan laporan keuangan akan menjadi lebih kuat dengan dimoderasi oleh Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Intern dilakukan oleh setiap tingkatan organisasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pegawai (pengelola keuangan daerah) dan mengawasi pelaksanaan tugasnya. Hasil Pengujian diketahui nilai signifikansi 0,002 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,027. Sehingga pada taraf signifikansi di bawah 0,05 dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern dapat memoderasi pengaruh positif kemampuan pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kehadiran pengendalian intern dapat memperkuat pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Iqklima Manaf, Muhammad Arfan dan Darmawan (2016), Ayu Rahayu dan Ana Mardiana (2014), yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi hubungan karakteristik, kompleksitas dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan Pemerintah Daerah. yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi hubungan komitmen organisasi dengan penyusunan Laporan Keuangan sebagai wujud kinerja perangkat daerah.



## **Peran sistem pengendalian intern dalam memoderasi hubungan komitmen organisasi dengan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali.**

Hubungan atau pengaruh komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan akan menjadi lebih kuat dengan dimoderasi oleh Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Intern dilakukan pada setiap tingkatan organisasi untuk meningkatkan pemahaman pegawai atas tugas dan fungsi organisasi dan memonitor pelaksanaan tugasnya. Hasil pengujian diketahui nilai signifikansi 0,008 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,024. Sehingga pada taraf signifikansi di bawah 0,05 dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern dapat memoderasi pengaruh positif komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kehadiran pengendalian intern dapat memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Iqklima Manaf, Muhammad Arfan dan Darmawan (2016), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh atau mampu memoderasi hubungan komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Demikian juga penelitian Ayu Rahayu dan Ana Mardiana (2014), Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi karakteristik, kompleksitas dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern mampu memoderasi hubungan komitmen organisasi dengan penyusunan Laporan Keuangan sebagai wujud kinerja perangkat daerah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi

Bali dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Kemampuan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian intern mampu memoderasi hubungan antara kemampuan pengelolaan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan, system pengendalian intern mampu memoderasi hubungan antara komitmen organisasi terhadap penyusunan laporan keuangan.

Peneliti mengajukan saran berdasarkan hasil analisis dan simpulan, yaitu; Untuk meningkatkan kelancaran penyusunan dan kualitas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali, maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi perlu lebih ditingkatkan. Di samping meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi, perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh pada Penyusunan Laporan Keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dinas Perhubungan Provinsi Bali agar memperbaiki pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta

Bastian, Indra, 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, BPFE, Yogyakarta

Bonner, S.E. and Walker, P.I., The Effects of Instruction and Experience on The Acquisition of Auditing Knowledge, *The Accounting Review*, Vo. 68. No. 1.

- BPKP, 2009, *Media Otonomi*, Jakarta
- BPK-RI, 2008, *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern Dalam Kerangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan Tahun Anggaran 2007*, Denpasar
- , 2009, *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabanan Tahun Anggaran 2008 di Tabanan*, Denpasar
- Budi, Triton Prawira, 2006, *SPSS 13.0 Terapan Statistik Parametrik*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Departemen Dalam Negeri, 2007, *Modul Akuntansi Pemerintah Daerah SE 900/743/BAKD*
- , 2007, *Himpunan Peraturan perundang-undangan Bidang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah*, Jakarta
- Gujarati 2003, *Basic Econometri*, Fourth Edition, McGraw Hill
- Harianja, Marihot, T.E., (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Grasindo, Jakarta
- Husein Umar, 2009, *Metodelogi Penelitian*, PT. Rajawali Grafindo, Jakarta
- Jogiyanto, 2008, *Metode Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman,pengalaman*, BPFE, Yogyakarta
- Kamaroella, R. Agus, 2004, “Pengaruh Penempatan Pejabat Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Balitbangda Kabupaten pamekasan”, *Desertasi*, Universitas Airlangga, Surabaya
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2004, *Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Jakarta
- Mahmudi, 2007, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP YKPN, Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Refika Aditama, Bandung
- Mardiasmo, 2005, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Martiningsing, Ida, 2007, “Pengaruh Pengembangan Pegawai Dalam Konteks Implementasi Online System Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen dan Kinerja Pegawai pada PT Bank Jatim di Surabaya, *Tesis*, Universitas Airlangga, Surabaya

- Muttaqim, Zaenal, 2009, *Butuh Waktu Lama Perbaiki Pengelolaan Keuangan Daerah* [cited 2009 April, 29]. Available from [URL:http://economy/okezone.com/index.php/ReadStory/2009/04/29/277/325134/butuh.waktu.lama.perbaiki.pengelolaan.keuangan-daerah/](http://economy/okezone.com/index.php/ReadStory/2009/04/29/277/325134/butuh.waktu.lama.perbaiki.pengelolaan.keuangan-daerah/).
- Nasution, Anwar, 2009, *Peranan BPK Periode 2004-2009 Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, Makalah Kuliah Umum pada Program Magister Akuntansi FE Unud, Denpasar
- Nuhaa, Hilyatun, 2008, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali”, *Skripsi*, Surakarta, Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Prawirosentoro, 1999, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE, Yogyakarta
- Prasetyono dan Nurul Kompyurini, 2007, Analisis Kinerja Rumah Sakit Daerah Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Berdasarkan Komitmen Oeganisasi Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) (Survei pada Rumah Sakit Daerah di Jawa Timur, *Makalah*, disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS, Makasar, 26-27 Juli 2007, Yogyakarta
- Riani, Wiwin Dwi, 2006, “Pengaruh Faktor-Faktor Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. South Pacific Viscose di Purwakarta, *Tesis*, Surabaya Universitas Airlangga
- Riduwan, 2008, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Cetakan Kelima*, Alfabeta, Bandung
- Rosidah, 2003, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja PT. Cheil Jedang Indonesia di Jombang Jawa Timur, *Tesis*, Universitas Airlangga, Jawa Timur
- Samsudin, 2003, “Faktor yang mempengaruhi Kinerja Kepala Desa Dalam pelaksanaan Tugas Pemerintahan Desa di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan tengah”, *Tesis*, Universitas Airlangga, Surabaya
- Sila, I Gde, 2010, Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Bali, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar
- Spiker, Brian C., 1995, The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Tax Research, *The Accounting Review*, Vol. 70 N0. 1

- Setyo Riyanto, 2002, "Pengaruh Komitmen dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Nilai Pelayanan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan, Suatu Survei pada Industri Jasa Kurir di Pulau Jawa, *Desertasi*, Program Doktor UNPAD, Bandung
- Soekanto, Soejono. 2003, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali Press, Jakarta
- Sri Trisningsih dan Sriwati, Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat Dari Segi Gender (Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur, *Makalah*, disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya 16 – 17 Oktober 2003
- Suharjo, Bambang, 2008, *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfa Beta, Bandung
- Suryo Pratolo, 2007, Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia, Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen Serta Tinjauannya pada Jenis Perusahaan, *Makalah*, disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS Makasar 26-27 Juli 2007